

**RANGSANGAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA KERTAS
ORIGAMI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH SUMBER**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh:

ARDISTHA YULIANA PURBASARI

A520140042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**RANGSANGAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA KERTAS
ORIGAMI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH SUMBER**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARDISTHA YULIANA PURBASARI

A520140042

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

NIDN: 620127503

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MEDIA KERTAS ORIGAMI TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH SUMBER 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ardistha Yuliana Purbasari

A520140042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

1. Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 17 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Hamid Joko Prayitno, M.Hum

NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2018



Penulis

ARDISTHA YULIANA PURBASARI

A520140042

RANGSANGAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA KERTAS ORIGAMI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH SUMBER

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media kertas origami terhadap kreativitas anak pada kelompok B di TK Aisyiyah Sumber 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B dengan jumlah 18 anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*, tetapi penelitian ini dimodifikasi menjadi observasi awal dan observasi akhir karena subjek dalam penelitian ini anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa kreativitas anak berkembang dengan baik setelah melakukan kegiatan melipat kertas origami. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil rata-rata observasi. Nilai rata-rata sebelum melakukan tindakan 18,39 sedangkan setelah melakukan tindakan yaitu 27,33. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan T-test dengan SPSS 15.0 *for windows*. Hasil analisis data menggunakan t test diperoleh $t_{hitung} - 18,576 < -t_{tabel} - 2,110$. Hal ini yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kertas origami berpengaruh terhadap kreativitas anak.

Kata Kunci: kreativitas, kertas origami

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of origami paper on children's creativity in group B in Aisyiyah Kindergarten Sumber 1 Surakarta 2017/2018. Subject in this study are 18 children in group B. The study uses quantitative methods. The study uses a pre-experimental design using one group pretest-posttest design, but this study was modified into initial observation and final observation because the subjects in this study were early childhood. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of observation show that children's creativity develops well after doing origami paper folding activities. This can be seen from the comparison of the results of the average observation. The average value before doing the action is 18.39 while after doing the action is 27.33. Data analysis techniques in this study using t test with SPSS 15.0 for Windows. The results of data analysis using T-test obtained $t - 18.576 < -table - 2.110$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The result of the study is origami paper affects children's creativity.

Keywords: creativity, origami paper

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan dan sumber daya manusia bagi pembangunan Nasional. Anak adalah aset suatu bangsa, dimana masa depan bangsa dan negara dimasa yang akan datang berada ditangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Begitu pula sebaliknya, apabila kepribadian anak buruk maka akan rusak pula kehidupan bangsa yang akan datang.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Dimana pada saat itu anak tumbuh dan berkembang dengan pesat. Anak membutuhkan stimulasi dari orang dewasa untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan, yang meliputi kognitif, sosial emosional, nilai agama moral, bahasa, seni, dan fisik motorik.

Kegiatan motorik halus dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam membuat suatu karya. Anak dapat memupuk rasa percaya diri terhadap karya yang telah dibuat, sehingga dapat menimbulkan perasaan bangga untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009: 9) menerangkan bahwa lingkup perkembangan dan keterampilan motorik halus meliputi: “menempel gambar dengan tepat, menggunting sesuai dengan pola, menggunakan alat tulis dengan benar, dan mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, termasuk dalam rangka mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Semakin baik gerakan motorik halus anak, maka kreativitas anak juga semakin berkembang dan berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan. Suyanto (2005: 51), mengatakan bahwa karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting, dan melipat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah Sumber 1 Surakarta, dalam pembelajaran guru kurang inovatif dalam mendidik anak. Hal ini dilihat dari guru dalam melakukan pembelajaran selalu menggunakan LKS, sehingga anak mudah bosan dan perkembangan anak kurang optimal. Hal itulah yang membuat anak-anak kurang bebas dalam bereksplorasi dengan imajinasinya untuk berkreasi.

Pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui berbagai macam kesempatan dan berbagai aktivitas dalam kesehariannya. Kreativitas anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, maupun lingkungan sekolah membantu dalam menyalurkan kreativitasnya. Kreativitas anak tidak berkembang apabila lingkungan tidak mendukung.

Oleh karena itu, dalam mewujudkan kreativitas, anak perlu dilatih dalam mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat, dan anak diberi kesempatan dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya. Tugas pendidik dan orang tua yaitu menciptakan lingkungan yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam hal ini tugas guru yaitu mampu memberikan wadah untuk anak agar anak mencurahkan segala bentuk karya, imajinasi, dan kreasinya supaya kemampuan anak terus berkembang dan anak bias menjadi lebih kreatif. Guru juga harus bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan inovatif untuk mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas merupakan kemampuan yang menghasilkan ide, gagasan yang berguna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu permasalahan dan untuk menghasilkan suatu hasil karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Origami atau seni melipat kertas adalah seni mengubah selebar kertas menjadi berbagai macam bentuk atau model dengan sentuhan tangan. Model yang dibuat hampir menyerupai benda yang ada di sekitarnya (Hirai, Maya, 2014). *Origami* adalah permainan yang mendidik untuk anak, karena *origami* memiliki manfaat yang positif. Selain untuk melatih motorik halus anak, origami memberi

stimulasi yang positif untuk perkembangan otak anak sesuai dengan perkembangannya (Hirai, Maya, 2012). Dari penjabaran diatas dirumuskan permasalahannya yaitu “Pengaruh Pemberian Rangsangan Terhadap Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Origami Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Sumber 1 Surakarta?”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan menggunakan uji statistik (Sugiyono: 2014: 7). Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Aisyiyah Sumber 1 Surakarta dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu 1) observasi, observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati kemampuan anak dalam membuat bentuk, 2) wawancara, wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru, 3) dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap informasi bahwa kegiatan tersebut sudah dilakukan (Sanjaya, 2013: 263-270).

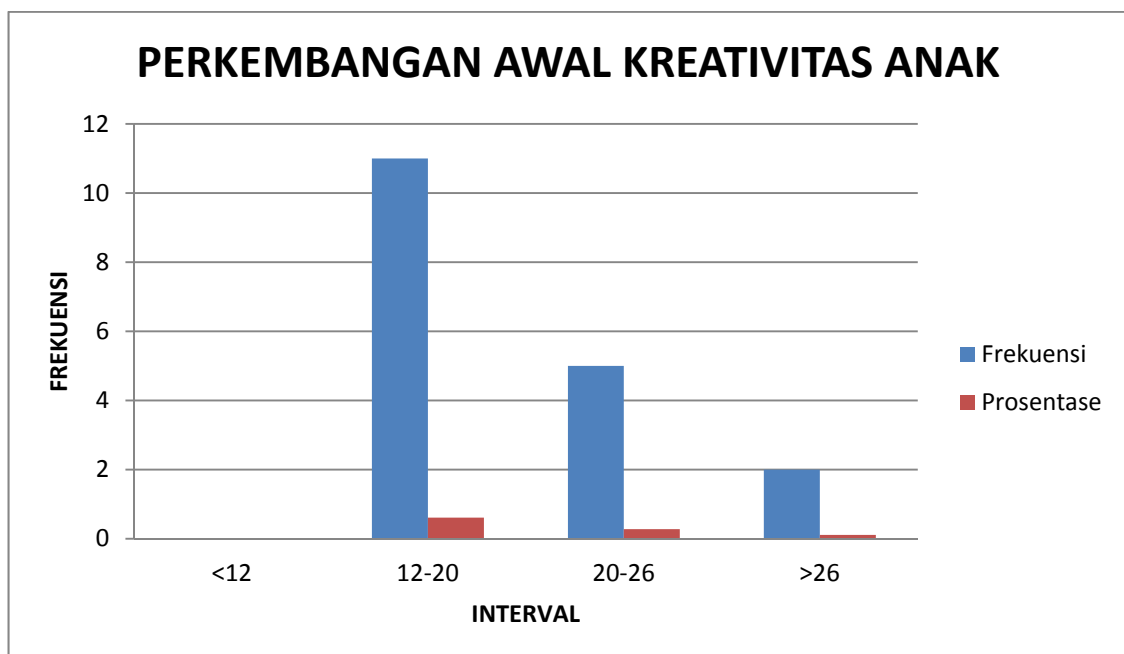
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data melalui mean, median, modus. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi, statistik inferensial digunakan untuk menentukan hipotesis dan menentukan taraf signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan observasi awal dan observasi akhir. Berikut hasil observasi awal dan observasi akhir kreativitas anak:

Tabel 1 Hasil Pengkategorian Data Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 12	-	-	Belum Berkembang
12 – 20	11	61,11%	Mulai Berkembang
20 – 26	5	27,78%	Berkembang Sesuai Harapan
26	2	11,11%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	18	100%	

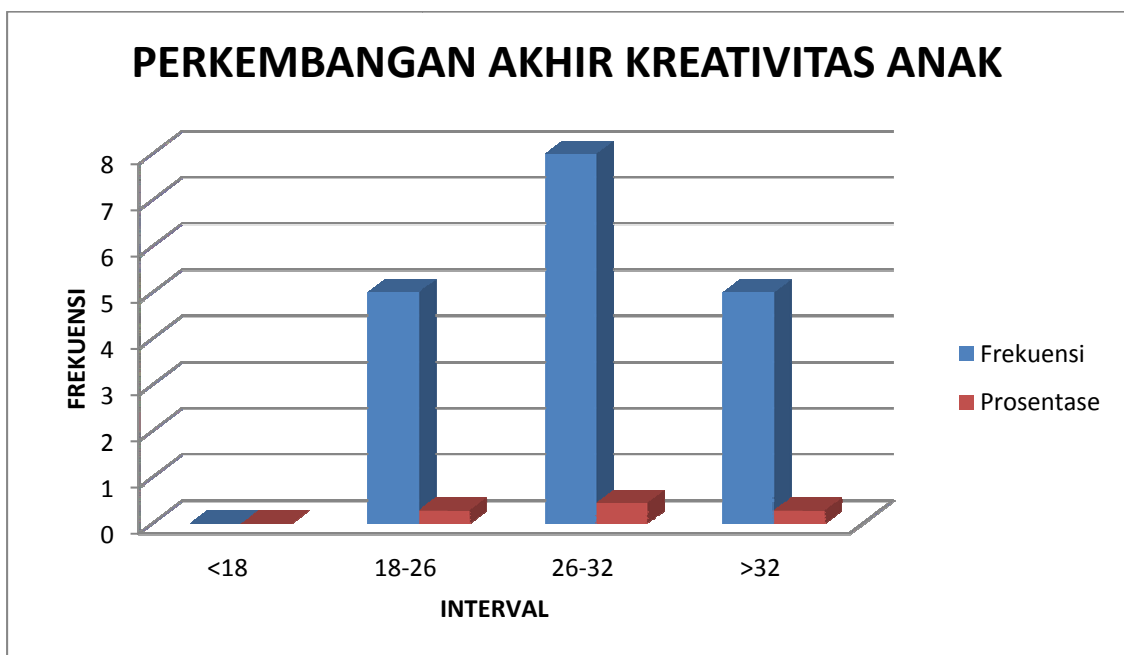


Gambar 1 Histogram Data Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat anak dengan kategori Mulai Berkembang berjumlah 11 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan berjumlah 5 anak, dan kategori Berkembang Sangat Baik berjumlah 2 anak. Jumlah skor anak pada saat observasi awal yaitu 331, dengan rata-rata 18,39, dengan nilai tertinggi 26, dan nilai terendah 12.

Tabel 2 Pengkategorian Data Kreativitas Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 18	-	-	Belum Berkembang
18 – 26	5	27,78%	Mulai Berkembang
26 - 32	8	44,44%	Berkembang Sesuai Harapan
32	5	27,78%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	18	100%	



Gambar 2 Histogram Data Kreativitas Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat anak dengan kategori Mulai Berkembang berjumlah 5 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan berjumlah 8 anak, dan kategori Berkembang Sangat Baik berjumlah 5 anak. Jumlah skor anak pada saat observasi akhir yaitu 492, dengan rata-rata 27,33, dengan nilai tertinggi 32, dan nilai terendah 18.

Tabel 3 *Output Paired Sample Test*

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum observasi - sesudah observasi	-8,944	2,043	,482	-8,975 -8,914	-18,576	17	,000

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai t hitung = 18,576, (db/df =17, alpha=5%=0,05/2 (karena 2-tailed)= 0,025, sehingga nilai t tabel = 2,110 (dilihat dari nilai tabel sebaran t). Maka nilai t hitung= 18,576 > t tabel=2,110, maka H_0 ditolak. Didapat dari hasil output diatas nilai sig. 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Keputusan rata-rata kreativitas anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau eksperimen adalah berbeda (tidak sama). Jadi dapat disimpulkan bahwa kertas origami berpengaruh terhadap kreativitas anak.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan bahwa kreativitas berkembang dengan baik setelah melakukan kegiatan melipat kertas origami. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kreativitas anak sebelum eksperimen sebesar 18,39 dan rata-rata kreativitas anak setelah eksperimen sebesar 27,33 dengan selisih rata-rata sebanyak 8.94, yang berarti bahwa perlakuan yang diberikan peneliti selama penelitian berpengaruh terhadap kreativitas anak. Uji hipotesis *Paired Sample T-Test* diperoleh t hitung 18,576, (db/df =17, alpha=5%=0,05/2 (karena 2-tailed)= 0,025, sehingga nilai t tabel = 2,110 (dilihat dari nilai tabel sebaran t). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 18,576 > 2,110 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan yaitu perbedaan rata-rata sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa media kertas origami berpengaruh terhadap kreativitas anak pada kelompok B di TK Aisyiyah Sumber 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2009. Permendiknas Nomor 58/2009 tentang standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Jakarta: Depdikbud.

- Hirai, Maya. 2014. *Origami Kreatif*. Jakarta: Indria Pustaka.
- Hirai, Maya. 2012. *Fun Origami Untuk Anak PAUD, TK, & SD*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode & Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY .
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Depdiknas.